

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Desain Penelitian

#### 1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program SPSS.

#### 2. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif kausal. Asosiatif kausal menurut Sugiyono (2018) yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat yang dimana terdapat variabel *independent* yang memengaruhi dan variabel *dependent* yang dipengaruhi.

#### 3. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel Bebas (X) : Dukungan Atasan
- b. Variabel Terikat (Y) : *Turnover Intention*

## B. Definisi Operasional

### 1. *Turnover Intention*

*Turnover intention* merupakan kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya. Aspek yang digunakan sebagai dasar alat ukur didasarkan pada teori Mobley (dalam Ardan & Jaelani, 2021) yang terdiri dari tiga aspek yaitu; *thinking of quitting* (pikiran untuk keluar), *intention to search* (intensi untuk mencari), *intention to quit* (intensi untuk keluar).

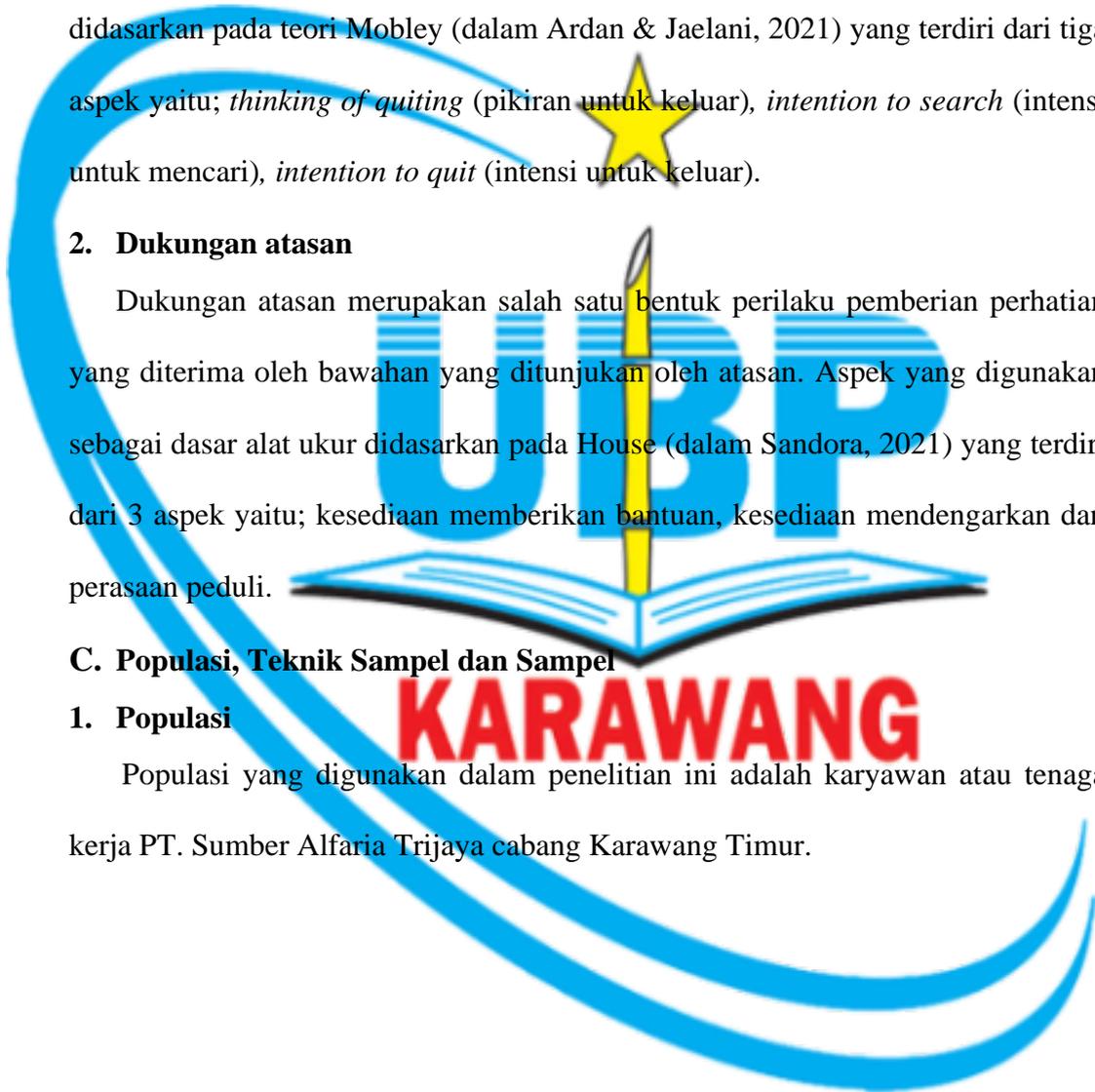
### 2. Dukungan atasan

Dukungan atasan merupakan salah satu bentuk perilaku pemberian perhatian yang diterima oleh bawahan yang ditunjukkan oleh atasan. Aspek yang digunakan sebagai dasar alat ukur didasarkan pada House (dalam Sandora, 2021) yang terdiri dari 3 aspek yaitu; kesediaan memberikan bantuan, kesediaan mendengarkan dan perasaan peduli.

## C. Populasi, Teknik Sampel dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan atau tenaga kerja PT. Sumber Alfaria Trijaya cabang Karawang Timur.



Tabel 3.1 Data Karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya Karawang cabang Karawang Timur

No.	Nama Cabang	Jumlah Cabang	Jumlah Karyawan
1	Kondang jaya	2	12
2	Margasari	3	19
3	Tegalsawah	1	6
4	Warung bambu	3	19
5	Adiarsa timur	2	12
6	Karawang wetan	6	38
7	Palumbon sari	2	12
8	Plawad	1	6
Total		20	124

## 2. Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

Dalam penelitian, terdapat tehnik dalam pengambilan sampel dalam melakukan penelitian. Peneliti menggunakan metode sampel *non-probabilty sampling*. Sugiyono (2021) menyebutkan jika *non-probability sampling* suatu teknik pengumpulan sampel yang tidak akan memberikan suatu kesempatan yang sama terhadap setiap individu populasi yang terpilih sebagai sampel.

Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Ciri-ciri sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya Karawang cabang Karawang Timur yang tercatat aktif dan tidak sedang dalam keadaan cuti.
- Karyawan yang sudah bekerja  $\geq 6$  bulan
- Bukan karyawan yang kontrak kerjanya akan berakhir dalam 2 bulan
- Bukan anak SMK PKL/ Magang

Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 cabang PT. Sumber Alfaria Trijaya Karawang cabang Karawang Timur yang dikeluarkan oleh *supervisor* masing-masing cabang, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 karyawan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dalam bentuk *skala* yang disebar secara langsung menggunakan *google form*. Peneliti menggunakan 2 skala yaitu dukungan atasan dan *turnover intention*.

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yang mengandung dua model soal yaitu *favourable* (mendukung adanya atribut atau variabel) dan *unfavourable* (tidak mendukung adanya atribut atau variabel) (Azwar, 2020). Skala *likert* yang digunakan yaitu menggunakan modifikasi skala *likert* 4 tingkat diantaranya yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Menurut Hadi (dalam Hertanto, 2017) modifikasi skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang ada pada skala *likert* 5 tingkat, yaitu menghilangkan kutub “netral” dalam hal ini responden diupayakan untuk memilih kutub setuju atau tidak setuju. Pertanyaan demikian dimaksudkan agar responden tidak bersikap netral atau tidak berpendapat. Adapun skor tiap-tiap pertanyaan pada table di halaman berikutnya :

Tabel 3.2 Skor Aitem

No.	Tanggapan	Pemberian skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan terdiri atas skala dukungan atasan dan *turnover intention*. Adapun skala sebagai berikut:

### 1. Skala *Turnover Intention*

Skala *turnover intention* yang digunakan merupakan skala konstruksi. Mobley (dalam Ardan & Jaelani, 2021) skala *turnover intention* terdiri dari tiga aspek yaitu: *thinking of quitting* (pikiran untuk keluar dari pekerjaan), *intention to search* (intensi untuk mencari pekerjaan lain), *intention to quit* (intensi untuk keluar dari pekerjaan). Terdiri dari 18 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Adapun *Blueprint* skala *turnover intention* pada tabel di halaman berikutnya:

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala *Turnover Intention*

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Pikiran untuk keluar dari pekerjaan	kecenderungan individu berpikir untuk meninggalkan organisasi tempat ia bekerja sekarang	1,2,3	4,5,6	6
2	Berniat untuk mencari alternatif pekerjaan lain	kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain	7,8,9	10,11,12	6
3	Berniat untuk keluar atau meninggalkan pekerjaan	kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain	13,14,15	16,17,18	6
Total					18

## 2. Skala Dukungan Atasan

Skala dukungan atasan yang digunakan yaitu skala konstruksi. House (dalam Sandora, 2021) skala dukungan atasan terdiri dari 3 aspek yang digunakan sebagai dasar alat ukur yaitu: kesediaan memberikan bantuan, kesediaan mendengarkan, dan perasaan peduli. Terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Adapun *Blueprint* skala dukungan atasan di halaman berikutnya :

Tabel 3.4 *Blueprint* Dukungan Atasan

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Kesediaan memberikan bantuan	Atasan menjadi seorang yang dapat di andalkan bagi pegawai	1,2,3, 4,5	6,7,8, 9,10	10
2	Ketersediaan mendengarkan	Atasan menjadi pendengar yang baik bagi pegawai	11,12,13, 14,15	16,17,18, 19,20	10
3	Perasaan peduli	Atasan mempunyai persaan peduli terhadap kesejahteraan karyawan	21,22,23, 24,25	26,27,28, 19,30	10
Total					30

### E. Metode Analisis Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti akan menguji terlebih dahulu yaitu validitas dan reliabilitasnya. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkannya suatu alat ukur yang baik terhadap permasalahan yang terjadi. Adapun metode analisis instrumen sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

##### a. Validitas Isi

Menurut Azwar (2013) validitas adalah sejauh mana akurasi dari suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu pengukuran dikatakan memiliki validitas yang baik apabila mampu menghasilkan data akurat mengenai variabel yang diukur agar sesuai dengan tujuan pengukuran. Adapun validitas dalam penelitian ini menggunakan *content validity* atau validitas isi. Menurut Azwar (2016) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi aitem dengan

cara melakukan analisis secara rasional dari individu berkompeten atau melalui *expert judgement*. *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam tes sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teori tes yang bersangkutan. Indeks Aiken's V menurut Azwar (2016) dirumuskan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Rumus Aiken's V

$$V = \frac{s}{n(c-1)}$$

$$s = r - l_0$$

Keterangan:

$l_0$  = nilai penilaian validitas terendah (yaitu 1)

$C$  = nilai penilaian validitas tertinggi (yaitu 5)

$R$  = nilai yang diperoleh dari penilai

#### b. Uji Analisis Aitem

Uji analisis aitem ini dilakukan untuk menguji validitas setiap aitem dalam skala atau instrumen alat ukur penelitian, yaitu mengkorrelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Aitem yang tidak valid akan memberikan informasi yang juga tidak akurat mengenai variabel dan di analisis dan hasil analisisnya pun tidak akurat. Aitem yang dinyatakan valid yaitu memiliki nilai korelasi  $0,3$  ( $p > 0,3$ ) (Azwar, 2018). Uji analisis aitem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Corrected item total correlation*.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan *alpha cronbach* untuk menghasilkan suatu estimasi reliabilitas yang baik. Semakin berat koefisien

reliabilitas, maka semakin kecil kesalahan pengukuran, semakin reliabel alat ukur yang akan dipergunakan. Semakin kecil koefisien reliabilitas yang diperoleh, maka semakin besar kesalahan yang akan memiliki dampak semakin tidak reliabelnya alat ukur yang digunakan (Azwar, 2019). Pada pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Berikut tabel *Guildford* menurut Sugiyono (2018).

Tabel 3.5 Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0.90	Sangat Reliabel
0.7 – 0.90	Reliabel
0.4 – 0.70	Cukup Reliabel
0.20 – 0.40	Kurang Reliabel
<0.20	Tidak Reliabel

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris menyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji statistik

ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$ , maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya. (Sugiyono, 2018).

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan linier. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dukungan atasan dengan *turnover intention* mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono, 2018). Teknik uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linearitas Via Anova dengan bantuan program SPSS 26 for windows. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi  $\leq 0,05$ .

## 3. Uji Korelasi

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017) Koefisien korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan adanya hubungan antara dua variabel.

## 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2018) uji regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

Uji regresi dilakukan dengan analisis *regression of linearity* menggunakan SPSS 26 *for windows* dengan dasar pengambilan keputusan jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka dapat dikatakan ada pengaruh antara variabel penelitian.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Gozali (dalam Mauludi, 2019) uji koefisien merupakan suatu pengukuran seberapa baik suatu model dapat menjelaskan suatu variasi variabel terikat.

Gambar 3.3 Rumus koefisien determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

Rumus koefisien r : koefisien korelasi

### 6. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam posisi berjenjang sesuai dengan variabel yang diukur. Kontinum jenjang ini adalah dari yang rendah sampai tinggi, Azwar (2018). Menurut Azwar (2016) uji kategorisasi

berdasarkan asumsi yang menunjukkan bahwa skor individu dalam populasinya, yang mana skor terhadap populasinya telah terdistribusi secara normal.

Pada kategorisasi jenjang ini digunakan untuk skala dukungan atasan dan *turnover intention*. Adapun penggolongan subjek terdiri dari 3 kategori menurut Azwar (2018) :

Tabel 3.6 Kontinum 3 kategori *Turnover Intention* dan Dukungan Atasan

$X > (\mu + 1 SD)$	Rendah
$X > (\mu + 1 SD) > X > (\mu - 1 SD)$	Sedang
$X < (\mu + 1 SD)$	Tinggi

